

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN DIGITALISASI UMKM BAGI MASYARAKAT DESA TURUS KECAMATAN PATIA

M.Muslim¹, Esih Susilawati², Putri Nur Mauludiyah³, Hafizul Umam⁴, Rimbawan⁵

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Mathla'ul Anwar

² Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Mathla'ul Anwar

³ Prodi Farmasi, Fakultas Sains Farmasi dan Kesehatan, Universitas Mathla'ul Anwar

⁴ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Menejemen, Universitas Mathla'ul Anwar

⁵ Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial, Universitas Mathla'ul Anwar

e-mail: m.muslim84@unmabanten.ac.id¹, esihsusilawati156@gmail.com², putrinurmauludiyah17@gmail.com³, umamsullivan98@gmail.com⁴, tnuk.rimbawan@gmail.com⁵

Abstrak

Kemampuan digital menjadi semakin penting bagi UMKM dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif. Namun, banyak UMKM di Desa Turus, Banten masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan bisnisnya. Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Mathla'ul Anwar bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan digitalisasi UMKM bagi masyarakat Desa Turus. Program ini dilaksanakan selama satu bulan dan melibatkan 23 mahasiswa KKN yang berkolaborasi dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM di Desa Turus. Kegiatan utama meliputi pemetaan potensi UMKM, pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan administrasi, pendampingan pembuatan konten digital, serta monitoring dan evaluasi. Selain itu, program ini juga mencakup sosialisasi pentingnya literasi digital bagi masyarakat. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usahanya. Sebanyak 75% peserta pelatihan mampu membuat konten digital yang menarik dan efektif untuk meningkatkan penjualan. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital dalam mendukung pembangunan desa. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan UMKM berbasis digital di desa-desa lain

Kata kunci : UMKM, Digitalisasi, Sumber Daya Manusia, KKN Tematik.

Abstract

Digital capabilities have become increasingly important for UMKM in facing the ever-competitive market dynamics. However, many UMKM in Turus Village, Banten still have limitations in utilizing digital technology for business development. Therefore, the Thematic Community Service Program (KKN Tematik) of Mathla'ul Anwar University aims to improve human resources through digitalization training for MSMEs in Turus Village. This program was implemented for one month and involved 23 KKN students who collaborated with village officials, community leaders, and UMKM actors in Turus Village. The main activities include mapping the potential of UMKM, training on the use of digital technology for marketing and administration, mentoring the creation of digital content, as well as monitoring and evaluation. In addition, this program also includes the socialization of the importance of digital literacy for the community. The program results show an increase in the understanding and skills of UMKM actors in utilizing digital technology to develop their businesses. As many as 75% of the training participants were able to create interesting and effective digital content to increase sales. Furthermore, there is an increased awareness of the community on the importance of digital literacy in supporting village development. This program is expected to become a model for the development of digital-based UMKM in other villages

Keywords: UMKM, Digitalization, Human Resources, Thematic Community Service Program.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pandangan bisnis di berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kemampuan digital menjadi semakin penting bagi UMKM dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan dinamis. Namun, banyak UMKM di Indonesia, khususnya di wilayah perdesaan, masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan bisnisnya. (Sastradinata,2024) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyerap tenaga kerja yang besar, memiliki fleksibilitas, dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar.

Safitri, I. (2020) Namun, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pemasaran. Desa Turus, Kecamatan Patia, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar, namun sebagian besar masih belum memanfaatkan teknologi digital. Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital, serta terbatasnya akses terhadap informasi dan pelatihan. (Andrika et al, 2024)

Di Desa Turus, Banten, sebagian besar UMKM yang ada masih menggunakan cara-cara tradisional dalam menjalankan usahanya. Mereka belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, jangkauan pemasaran, dan daya saing usaha (Rajagukguk, 2024). Hal ini dapat menjadi kendala bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di desa tersebut. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Universitas Mathla'ul Anwar Banten menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan fokus pada peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan digitalisasi UMKM bagi masyarakat Desa Turus. Program ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM agar mampu memanfaatkan teknologi digital dalam mengelola dan mengembangkan usahanya, serta meningkatkan literasi digital bagi masyarakat desa. Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, aparat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kapabilitas digital UMKM dan mendorong transformasi ekonomi digital di tingkat desa. (Hidayat et al, 2023) Selanjutnya, model pemberdayaan UMKM berbasis digitalisasi ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan ekonomi perdesaan di wilayah lain. (Hidayat et al, 2022)

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan memiliki fleksibilitas dalam beradaptasi dengan perubahan pasar (Tambunan, 2019). Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan pemanfaatan teknologi digital (Hakim, 2020).

Digitalisasi UMKM mengacu pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing UMKM. Teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk pemasaran, administrasi, manajemen, dan pengembangan inovasi produk (Oktania et al, 2024). Digitalisasi UMKM dapat memberikan manfaat, seperti perluasan jangkauan pasar, peningkatan penjualan, dan efisiensi biaya (Lestari et al., 2020).

Pelatihan merupakan salah satu bentuk intervensi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia. Pelatihan dapat memfasilitasi proses pembelajaran, transfer pengetahuan, dan pengembangan kompetensi (Banerjee & Duflo, 2011). Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, pelatihan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam memanfaatkan teknologi digital. (Hidayat et al, 2023)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan partisipatif (Participatory Action Research), (Junaedi, 2019). Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari pelaku UMKM, aparat desa, dan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM, aparat desa, dan masyarakat untuk menggali pengalaman, persepsi, dan harapan terkait program pelatihan digitalisasi UMKM. Observasi dilakukan untuk mengamati proses implementasi program dan dampaknya terhadap UMKM. Dokumentasi mencakup laporan kegiatan, foto, dan dokumen pendukung lainnya. Tim KKN-Tematik Kelompok 03 Desa Turus telah menetapkan sejumlah sasaran dalam pelaksanaan program peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan digitalisasi UMKM bagi masyarakat Desa Turus dalam sektor Budidaya Jamur Tiram, tim KKN Tematik Universitas Mathla'ul Anwar Banten menerapkan beberapa metode sebagai berikut: 1) Pemetaan Potensi UMKM, 2) Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pemasaran dan Administrasi, 3) Pendampingan Pembuatan Konten Digital, 4) Monitoring dan Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara, ditemukan bahwa Desa Turus memiliki beragam jenis UMKM, seperti industri makanan, kerajinan, dan jasa. Namun, sebagian besar pelaku UMKM masih belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk pemasaran dan administrasi usaha. Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital, serta terbatasnya akses terhadap informasi dan pelatihan. Setelah berdiskusi bersama seluruh anggota

kelompok dan meminta pendapat deosen pembimbing lapangan kami, kami mengambil salah satu UMKM yang cocok untuk kami gali yaitu UMKM Jamur Tiram.

Pelatihan digitalisasi UMKM jamur tiram yang diadakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dari masyarakat desa Turus dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha budidaya dan pemasaran jamur tiram mereka. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memahami cara memanfaatkan platform digital untuk mencatat produksi, manajemen persediaan, pemasaran online, dan pengelolaan keuangan usaha.



Gambar 1 Produk Hasil Pelatihan Jamkrik.

Setelah pelatihan, peserta menjadi lebih terampil dalam menggunakan aplikasi-aplikasi digital yang relevan dengan kebutuhan UMKM budidaya jamur tiram, seperti aplikasi Instagram, e-commerce, dan aplikasi keuangan digital. Hal ini memudahkan mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha budidaya jamur tiram secara lebih efektif.



Gambar 2 OnlineShop UMKM Jamur Tiram Desa Turus.

Peserta pelatihan mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola dan memperluas usaha budidaya jamur tiram. Mereka merasa lebih siap menghadapi persaingan pasar yang semakin digital. Selain itu, peserta juga menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan teknologi dalam menjalankan dan mempromosikan produk jamur tiram mereka. Sebagian besar peserta pelatihan telah mulai menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan usaha budidaya dan pemasaran jamur tiram. Beberapa diantaranya telah membuat toko online di e-commerce, menggunakan media sosial untuk pemasaran, serta menerapkan sistem pencatatan produksi dan keuangan digital.



Gambar 3 Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan Ke UMKM Jamur Tiram.

Pelatihan digitalisasi UMKM jamur tiram yang diadakan di Desa Turus, Kecamatan Patia merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor UMKM budidaya jamur tiram. Kegiatan ini penting dilakukan mengingat potensi pengembangan UMKM jamur tiram yang cukup besar di daerah tersebut, namun masih terkendala dengan minimnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku usaha. Melalui pelatihan, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan platform digital untuk mengelola dan mengembangkan usaha budidaya jamur tiram mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan program yang ingin meningkatkan kemampuan UMKM dalam beradaptasi dengan transformasi digital dan meningkatkan daya saing di pasar.



Gambar 4 Peserta Pelatihan UMKM Jamur Tiram

Peningkatan kepercayaan diri dan motivasi peserta setelah mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kesiapan menghadapi tantangan pasar yang semakin digital. Perubahan perilaku peserta dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh juga mencerminkan efektivitas pelatihan dalam mendorong adopsi teknologi di kalangan pelaku UMKM jamur tiram. Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan digitalisasi UMKM jamur tiram di Desa Turus, Kecamatan Patia telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor ini. Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan serupa perlu terus dilakukan untuk memperluas manfaat bagi pengembangan UMKM budidaya jamur tiram yang tangguh dan berdaya saing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa masyarakat desa Turus menjadi lebih produktif, terutama pemilik UMKM jamur tiram yang tak bingung lagi dengan penjualannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa program peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan digitalisasi UMKM di Desa Turus berdampak positif pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kinerja UMKM. Pelaku UMKM mampu memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan administrasi usaha, serta menghasilkan konten digital yang menarik. Namun, diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM. Selain itu, dukungan kebijakan dan program pemberdayaan yang komprehensif juga dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing UMKM berbasis digitalisasi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengkaji dampak jangka panjang program pelatihan digitalisasi UMKM, serta mengembangkan model pemberdayaan UMKM yang lebih holistik dan berkelanjutan.

SARAN

Diharapkan dosen, mahasiswa dan seluruh masyarakat setempat bersama pemerintah kabupaten dapat berkolaborasi terkait dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerah itu dengan didampingi oleh pelaku UMKM dalam menghasilkan produk UMKM serta mempertimbangkan bagaimana langkah dalam memperbaiki dan menumbuhkan ekonomi masyarakat.

UCAPAN TERIMKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani sehingga jurnal kami telah selesai diwaktu yang tepat. Kami berterimakasih kepada masyarakat desa Turus yang telah berpartisipasi pada kegiatan “Digitalisasi UMKM” dan seluruh anggota KKN-Tematik Kelompok 03 desa Turus yang telah membersamai kegiatan ini dari awal hingga akhir. Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada editor dan reviewer atas waktu dan usaha mereka dalam meninjau manuskrip ini, semoga amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee, A. (2011). *Poor Economics: A Radical Rethinking of the Way to Fight Global Poverty*. PublicAffairs.
- Alfin, A. (2021). Analisis strategi UMKM dalam menghadapi krisis di era pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1543-1552.
- Salam, B., & Huda, B. (2023). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui digitalisasi umkm menuju masyarakat mandiri. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 12-24.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 18.
- Sari, W., & Bakhri, S. (2022). Pemberdayaan melalui pelatihan dan digitalisasi UMKM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi covid-19. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(1), 1-18.
- Sastradinata, B. L. N. (2024). *Strategi UMKM dan Bisnis Kreatif*. Bumi Aksara.
- Safitri, I. (2020). *Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19*.
- Andrika, A., & Suroso, A. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui pemasaran digital: Pendekatan praktis dan strategis di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 68-80.
- Rajagukguk, T. S. (2024). Pengabdian Mendigitalkan Desa: Meningkatkan Keterampilan Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Komputer dan Internet (Pada UMKM di Desa Tuktuk Siadong, Kabupaten Samosir). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 212-228.
- Hidayat, A., Putri, M. K., Ferdiandi, F., Turhani, A., Safitri, I., & Almuzi, I. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kadudampit Kecamatan Saketi Pandeglang Banten. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(3), 467-481.
- Hidayat, A., Kania, S. A., Alfa, M., Fauzan, M., Oktavia, Y., Damayanti, S., ... & Nurdiyana, S. (2023). PEMBINAAN MASYARAKAT DESA KRAMAT LABAN MELALUI EDUKASI PENYULUHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM, PRODAK LOKAL DAN INOVASI TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6382-6386.
- Oktania, S., Hidayat, A., Pahrul, Y., Junedi, B., Baqi, F. A., Hermansah, H., ... & Hilaliyah, T. (2024). Sosialisasi Penerapan Technology Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri Larangan Kabupaten Serang. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 496-502.
- Hidayat, A., Az-Zahra, Q. A., Lisnawati, L., Mustiaroh, M., Damayanti, A., Maruddani, A., ... & Rosidi, A. (2023, December). PENDAMPINGAN UMKM MANDIRI KERIPIK REBUNG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA KRAMAT LABAN KECAMATAN PADARINCANG KABUPATEN SERANG. In *Prosiding Seminar Umum Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 2, pp. 286-292)*.
- Junaedi, F. (2019). *Participatory Action Research, Metode Riset untuk Analisis Sosial Partisipatif*. Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta: Ilmu Komunikasi UMY.